

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, JENJANG PENDIDIKAN, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KOTA BATAM

Zahra Maharani Wibawa¹, Vargo Christian L. Tobing²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email: pb200810086@upbatam.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of testing and evaluating the influence of Financial Literacy, Educational Level and Accounting Knowledge on the Use of Accounting Information among MSMEs in Batam City. The population in this research is MSME actors in Batu Aji District who are registered at the Batam City Cooperative and MSME Office, namely 164 MSME actors. For the research sample in this study, random sampling techniques were used using the Slovin formula. The results of the Slovin formula calculation, obtained a figure of 116.3 rounded up to 116 respondents. The data used in this research is primary data resulting from distributing questionnaires to MSME players. This research uses quantitative methods, analyzing using descriptive analysis tests, instrument tests, classical assumption tests, multiple linear analysis and hypothesis testing using the IBM SPSS version 25 software program. Based on the results of hypothesis testing (t-test) it is stated that financial literacy, level of education and accounting knowledge partially has a significant effect on the use of accounting information. The results of the simultaneous test (f-test) state that financial literacy, education level and accounting knowledge simultaneously have a significant effect on the use of accounting information.

Keywords: *Financial Literacy; Education Level; Accounting Knowledge; Use of Accounting Information*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pengembangan usaha yang memajukan perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan besarnya kontribusi UMKM terhadap negara, terutama di bidang ekonomi dan sosial. Selain meningkatkan perekonomian suatu negara, UMKM juga membantu serta menampung tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran disuatu wilayah, khususnya wilayah Kota Batam.

Berdasarkan data binaan usaha mikro, jumlah UMKM yang ada di Kota Batam sebanyak 81.486 UMKM. Terdapat 1.031 UMKM yang terdaftar di Kantor Koperasi dan UMKM. Namun, selebihnya jumlah UMKM yang tidak terdaftar di Kantor Koperasi dan UMKM dan tidak memiliki surat izin usaha, dikarenakan banyak UMKM yang hanya membuka usaha sementara.

Terdapat beberapa kesulitan mulai dari rendahnya tingkat pendidikan akuntansi, rendahnya tingkat pemahaman standar SAK EMKM, tidak ada biaya untuk mempekerjakan seorang akuntan atau membeli software accounting guna mempermudah pencatatan akuntansi secara otomatis. Selain itu, permasalahan yang sering dihadapi pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya yaitu minimalnya modal usaha, kurangnya pendistribusian produk, pengelolaan keuangan

yang tidak efisien, rendahnya pendidikan, kurang memahami teknologi informasi, kurangnya keandalan karakteristik laporan keuangan dengan lingkungan usaha UMKM dan tidak memiliki izin usaha resmi sehingga dapat menghambat keberlangsungan usaha (Purwatiningsih *et al.*, 2021).

Terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yaitu diantaranya mengenai financial literacy. *Financial literacy* adalah suatu kemampuan untuk memahami meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan mengelola keuangan agar tetap stabil. *Financial literacy* berisi cakupan pemahaman keuangan dasar untuk menggunakan informasi akuntansi dengan benar.

Kemudian, jenjang pendidikan juga salah satu variabel yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi karena kemampuan dapat dilihat dari pendidikan formal yang dijalani. Tingkat pendidikan formal yang rendah (tingkat pendidikan Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas) akan menyebabkan rendahnya pemahaman penggunaan informasi akuntansi dibandingkan tingkat pendidikan formal yang tinggi (perguruan tinggi). Hal ini disebabkan oleh materi akuntansi yang diajarkan lebih tinggi yang diberikan di perguruan tinggi dibandingkan pendidikan yang lebih rendah (Ermawati *et al.*, 2022)

Selanjutnya pengetahuan akuntansi yang diduga berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Pengetahuan akuntansi adalah upaya yang dilakukan untuk pemahaman terkait pengetahuan pelaku UMKM perihal akuntansi, sehingga dapat meningkatkan pengambilan keputusan untuk keberlangsungan usaha yang dijalankan (Mubarokah *et al.*, 2022)

KAJIAN TEORI

2.1 Decision Usefulness Theory

Pada awalnya teori *decision usefulness theory* (teori kegunaan keputusan) disebut a theory of accounting to investors. Dalam teori ini berisi beberapa pernyataan yang harus dipertimbangkan oleh para penyaji informasi akuntansi agar dapat memenuhi kriteria yang dibutuhkan oleh para pengambil keputusan. Teori kegunaan-keputusan informasi akuntansi yang berisi aturan-aturan yang perlu dipatuhi oleh beberapa pernyataan dalam laporan keuangan guna dalam penyampaian informasi keuangan dengan baik. kualitas utamanya, isinya dan kualitas sekundernya.

2.2 Theory Planned Of Behaviour

Standar Konsep Akuntansi Keuangan Nomor 2 (SFAC 2) membahas karakteristik kualitatif dari informasi akuntansi dengan merinci beberapa aspek Teori ini merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*. *Theory planned of behavior* atau teori rencana perilaku merupakan teori perilaku seseorang, perilaku seseorang tercermin dalam tindakan yang dilakukannya, dipengaruhi oleh ketertarikan individu tersebut untuk berperilaku (Dewi *et al.*, 2023).

2.3 Financial Literacy

Financial literacy adalah sebuah pengetahuan untuk mengelola keuangan untuk meningkatkan kondisi keuangan dimasa depan. Literasi keuangan merupakan suatu perangkat untuk pengelolaan kekayaan dan asset untuk mencapai finansial yang diharapkan dimasa depan yang akan datang. *Financial literacy* dapat memberdayakan UMKM dalam sumber pendanaan untuk mengoptimalkan keuangan (Rahmayanti *et al.*, 2022).

2.4 Jenjang Pendidikan

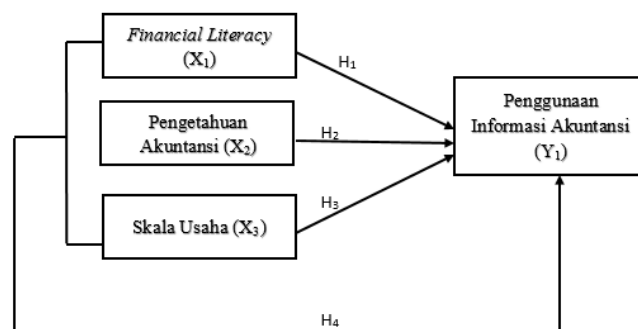
Jenjang pendidikan adalah tingkatan dasar perkembangan seseorang dengan tujuan yang akan dikembangkan. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perilaku seseorang (Imtihanah *et al.*, 2022).

2.5 Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan adalah suatu bentuk persepsi yang nyata sesuai aktual, kebenaran, pelajaran yang diteruskan oleh setiap peradaban. Akuntansi

adalah suatu proses mengidentifikasi, mengelompokkan kejadian ekonomi yang teratur dengan tujuan meyiapkan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan (Priliandani *et al.*, 2022).

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HIPOTESIS PENELITIAN

Dalam penelitian ini, hipotesis sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut :

- H₁ : *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM Di Kota Batam.
- H₂ : Jenjang Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM Di Kota Batam.
- H₃ : Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM Di Kota Batam.
- H₄ : *Financial Literacy*, Jenjang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM Di Kota Batam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan 2 variabel, independen dan dependen. Variabel independen terdiri dari financial literacy, jenjang pendidikan dan pengetahuan akuntansi. Sementara variabel dependennya yaitu penggunaan informasi akuntansi.

Sumber data ini menggunakan data primer, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan penyebaran kuisioner kepada pelaku UMKM melalui google form. Kemudian, hasil kuisioner diolah dengan menggunakan software IBM SPSS V25. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Batu Aji yang terdaftar di Kantor Koperasi dan UMKM Kota Batam, yaitu sebanyak 164 pelaku UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Kualitas Data

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Literacy (X1)	116	16.00	30.00	26.4655	3.11638
Jenjang Pendidikan (X2)	116	14.00	30.00	26.0776	3.80880
Pengetahuan Akuntansi (X3)	116	14.00	29.00	24.6121	3.50595
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	116	16.00	30.00	26.5948	2.97812
Valid N (listwise)	116				

(Sumber : Hasil Olah Data SPSS V.25)

Pada tabel 1 diatas, jumlah data penelitian yaitu sebanyak 116. Variabel *financial literacy* memiliki nilai minimum sebesar 16, nilai maximum sebesar 30, dengan nilai rata-rata sebesar 24,46 dan standar deviasi sebesar 3,116. Lalu untuk variabel jenjang pendidikan nilai minimumnya 14, nilai maximum sebesar 30, rata-rata sebesar 26.07 dan standar deviasi sebesar 3,808.

Untuk variabel pengetahuan akuntansi nilai minimumnya 14, nilai maximum 29, rata-ratanya 24,61 dan standar deviasinya 3,505. Selanjutnya variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 16, nilai maximum sebesar 30, nilai rata-rata sebesar 26,59 dan standar deviasi sebesar 2,978.

4.2 Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
<i>Financial Literacy (X1)</i>			
X1.1	0.754	0.1824	Valid
X1.2	0.696	0.1824	Valid
X1.3	0.776	0.1824	Valid
X1.4	0.799	0.1824	Valid
X1.5	0.744	0.1824	Valid
X1.6	0.753	0.1824	Valid

Jenjang Pendidikan (X2)

X2.1	0.889	0.1824	Valid
X2.2	0.835	0.1824	Valid
X2.3	0.806	0.1824	Valid
X2.4	0.849	0.1824	Valid
X2.5	0.861	0.1824	Valid
X2.6	0.799	0.1824	Valid

Pengetahuan Akuntansi (X3)

X3.1	0.722	0.1824	Valid
X3.2	0.729	0.1824	Valid
X3.3	0.883	0.1824	Valid
X3.4	0.851	0.1824	Valid
X3.5	0.867	0.1824	Valid
X3.6	0.855	0.1824	Valid

Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Y.2	0.931	0.1824	Valid
Y.3	0.694	0.1824	Valid
Y.4	0.697	0.1824	Valid
Y.5	0.791	0.1824	Valid
Y.6	0.790	0.1824	Valid
Y.1	0.870	0.1824	Valid

(Sumber : Hasil Olah Data SPSS V.25)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dikatakan valid. Jumlah n adalah 116

responden. Nominal r-tabel diuji dari tabel dengan rumus $Df = n-2$, didapatkan hasil $116-2 = 114$.

Dengan perolehan r-tabel 0,1824. Sesuai dengan hasil yang terlihat pada tabel diatas,

seluruh pernyataan (Rhitung > 0,1824), sehingga dapat dikatakan valid.

4.3 Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N	Cronbach's Alpha	Keterangan
Financial Literacy (X1)	6	0.847	Reliable
Jenjang Pendidikan (X2)	6	0.915	Reliable
Pengetahuan Akuntansi (X3)	6	0.900	Reliable
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	6	0.879	Reliable

(Sumber : Hasil Olah Data SPSS V.25)

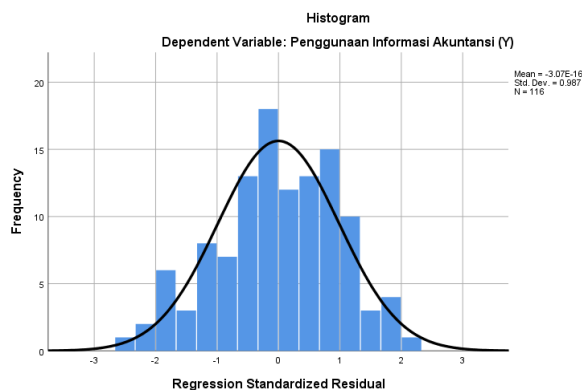
Uji reliabilitas ini merupakan salah satu pengujian sebagai cara untuk mengukur konsistensi sebuah kuisiонер, yang mencerminkan stabilitas variabel tersebut. Variabel financial literacy memiliki nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,847. Variabel jenjang pendidikan sebesar 0,915.

Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel menghasilkan *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian dapat dikatakan reliabel. Variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,900. Variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,879

4.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Data

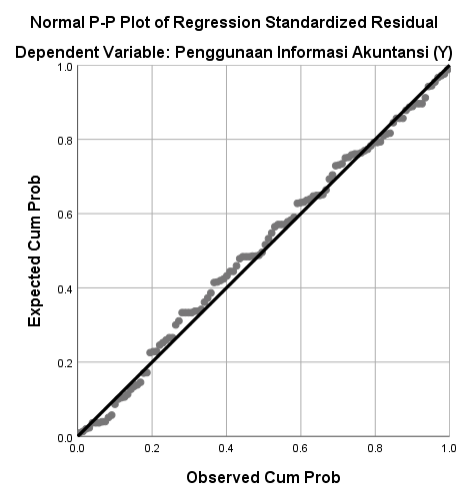


(Sumber : Hasil Olah Data SPSS V.25)

Dengan mengacu pada histogram yang terlihat, dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian bersifat normal karena bentuk kurva menyerupai lonceng, sesuai dengan pola atau

kurva berbentuk lonceng. Kemudian, hasil uji normalitas dengan metode grafik normal p-plot yaitu seperti gambar dibawah ini.

Gambar 3. Probability Plot Standardize



(Sumber : Hasil Olah Data SPSS V.25)

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
<i>Financial Literacy</i> (X1)	.538	1.859
Jenjang Pendidikan (X2)	.560	1.785
Pengetahuan Akuntansi (X3)	.863	1.159

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

(Sumber : Hasil Olah Data SPSS V.25)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance variabel *financial literacy* adalah 0,538, dimana nilai tersebut > 0,100 dan nilai VIF sebesar 1,859, dimana nilai tersebut < 10,00. Untuk variabel jenjang pendidikan memiliki nilai tolerance sebesar 0,560, dimana nilai tersebut > 0,100 dan nilai VIF sebesar 1,785, dimana nilai tersebut < 10,00.

Terakhir, untuk variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai tolerance 0,863, dimana nilai tersebut > 0,100 dan nilai VIF sebesar 1,159, dimana nilai tersebut < 10,00. Berdasarkan hasil uji data diatas, disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.752	.981		1.786	.077
<i>Financial Literacy</i> (X1)	-.024	.045	-.070	-.545	.587
1 Jenjang Pendidikan (X2)	.005	.036	.018	.147	.884
Pengetahuan Akuntansi (X3)	.007	.031	.023	.230	.819

a. Dependent Variable: ABS_RES1

(Sumber : Hasil Olah Data SPSS V.25)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel *financial literacy* sebesar 0,587, jenjang pendidikan sebesar 0,884 dan pengetahuan akuntansi sebesar 0,819.

Berdasarkan hasil uji data diatas, dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, karena ketiga variabel menghasilkan nilai signifikan lebih dari 0,05.

4.5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.953	1.630		2.425	.017
<i>Financial Literacy</i> (X1)	.353	.074	.369	4.761	.000
Jenjang Pendidikan (X2)	.195	.059	.249	3.283	.001

Pengetahuan Akuntansi (X3)	.334	.052	.394	6.436	.000
----------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

(Sumber : Hasil Olah Data SPSS V.25)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diatas, dihasilkan persamaan sebagai berikut : $Y = A + B(X1) + B(X2) + B(X3) + e$

$$Y = 3.953 + 0,353 + 0,195 + 0,334$$

Persamaan regresi diatas, dapat menunjukkan bahwa variabel dependen dengan variabel independen secara parsial. Berdasarkan persamaan diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai konstanta yang terdapat dalam persamaan regresi menunjukkan nilai 3,953. Artinya apabila variabel independen *financial literacy*, jenjang pendidikan dan pengetahuan akuntansi tidak mengalami perubahan, maka penggunaan informasi akuntansi bernilai 3,953.
2. Hasil dari variabel *financial literacy* (X1) menunjukkan persamaan regresi dengan nilai 0,353. Artinya apabila variabel tersebut naik dengan persentase 1%, maka berakibat variabel penggunaan informasi akuntansi juga naik senilai 0,353 dan koefisiennya bernilai positif, berarti terdapat hubungan positif antara *financial literacy* dengan penggunaan informasi akuntansi, sehingga apabila nilai *financial literacy* bertambah maka semakin meningkat penggunaan informasi akuntansi.
3. Hasil dari variabel jenjang pendidikan (X2) menunjukkan persamaan regresi dengan nilai

0,195. Pernyataan ini menjelaskan bahwa jika variabel X2 meningkat dengan persentase 1%, maka variabel penggunaan informasi akuntansi juga meningkat senilai 0,195, koefisiennya bernilai positif. Artinya terdapat hubungan positif antara jenjang pendidikan dengan penggunaan informasi akuntansi, sehingga apabila nilai jenjang pendidikan bertambah maka semakin meningkat penggunaan informasi akuntansi.

4. Hasil dari variabel pengetahuan akuntansi (X3) menunjukkan persamaan regresi dengan nilai 0,334. Pernyataan ini menjelaskan bahwa jika variabel X3 meningkat dengan persentase 1%, maka variabel penggunaan informasi akuntansi juga meningkat senilai 0,334, koefisiennya bernilai positif. Artinya terdapat hubungan positif antara pengetahuan akuntansi dengan penggunaan informasi akuntansi, sehingga apabila nilai pengetahuan akuntansi bertambah maka semakin meningkat penggunaan informasi akuntansi.
5. Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat dibandingkan serta ditarik kesimpulan bahwa ketiga variabel memiliki pengaruh yang kuat terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4.6 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-T)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji-T)

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.953	1.630		2.425	.017
	<i>Financial Literacy</i> (X1)	.353	.074	.369	4.761	.000
	Jenjang Pendidikan (X2)	.195	.059	.249	3.283	.001
	Pengetahuan Akuntansi (X3)	.334	.052	.394	6.436	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

(Sumber : Hasil Olah Data SPSS V.25)

Dalam penelitian ini $n = 116$ dan $k = 3-1$. Jadi, $(df = n-k-1 = 116-3-1 = 112)$. Sehingga diketahui t-tabel 1,981. Dengan demikian, dapat disimpulkan hasil bahwa :

1. Pada *financial literacy* memiliki nilai t hitung sebesar $4,761 > 1,980$. Nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya variabel *financial literacy* berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dan hipotesis pertama diterima
2. Pada variabel jenjang pendidikan memiliki nilai t hitung sebesar $3,283 > 1,980$. Nilai signifikan

$0,001 < 0,05$. Artinya variabel jenjang pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dan hipotesis kedua diterima.

3. Untuk variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai t hitung sebesar $6,436 > 1,980$. Nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Artinya variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dan hipotesis ketiga diterima.

2. Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	651.111	3	217.037	65.903	.000 ^b
	Residual	368.846	112	3.293		
	Total	1.019.957	115			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi (X3), Jenjang Pendidikan (X2), Financial Literacy (X1)

(Sumber : Hasil Olah Data SPSS V.25)

Dalam penelitian ini, uji simultan dilakukan dengan penghitungan nilai F pada tabel. Dimana, terlebih dahulu mencari nilai $df_1 (k-1) = (3-1) = 2$. Lalu, mencari nilai df_2 dengan rumus $(n-k) = (116-3) = 113$. Dimana, $k =$ jumlah variabel, $n =$ jumlah populasi, $\alpha = 5\%$. Sehingga dapat dihasilkan f-tabel dengan nilai 2,68. Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai f hitung sebesar 65,903 dengan nilai signifikansi 0,000. Maka dari itu, nilai F hitung $> F$

tabel ($65,903 > 2,68$). Nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersamaan ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, maka hipotesis keempat diterima.

4.7 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.799 ^a	.638	.629	181.474	

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Akuntansi (X3), Jenjang Pendidikan (X2), Financial Literacy (X1)

b. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

(Sumber : Hasil Olah Data SPSS V.25)

Pada hasil output diatas, nilai Adjusted R Square adalah 0,629 atau 62,9%. Artinya persentase pengaruh financial literacy, jenjang

PEMBAHASAN

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian ini mendukung H_a yaitu *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dibuktikan melalui t-hitung 4,761 > t-tabel 1,980. Dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Dari data tersebut dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, itu artinya *financial literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penggunaan informasi akuntansi. Jadi, semakin baik literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, maka akan semakin baik penggunaan informasi akuntansinya (H_1 diterima).

Menurut (Vansiska *et al.*, 2023) Kemampuan dalam menerapkan pengetahuan terkait risiko-risiko dan konsep keuangan untuk membuat keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan merupakan esensi dari literasi keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahmayanti *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Jenjang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji parsial didapatkan nilai t-hitung pada variabel jenjang pendidikan bernilai 3,283 > nilai t-tabel 1,980. Dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05. Dengan begitu, diartikan bahwa variabel jenjang pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (H_2 diterima). Semakin baik jenjang pendidikan yang dimiliki pelaku UMKM maka semakin baik penggunaan informasi akuntansi.

Jenjang pendidikan itu berhubungan dengan sikap atau perilaku. Pendidikan formal biasanya membentuk nilai seseorang terutama dalam menerima hal baru. Apabila tingkat pendidikan yang dimiliki pelaku UMKM tinggi, maka akan memahami penggunaan informasi akuntansi secara umum. Hal ini dikarenakan oleh pengetahuan akuntansi diperoleh pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, melalui pendidikan formal. Artinya semakin tinggi jenjang pendidikan yang dimiliki pelaku UMKM maka semakin jauh

pendidikan dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi yaitu 62,9%, sisanya 37,1% dipengaruhi variabel lainnya

pemahaman terkait penggunaan informasi akuntansi (Noor Salim, 2021)

Menurut penelitian (Efriyenty, 2020) ilmu akuntansi yang didapat dari jenjang pendidikan yang lebih tinggi maka penggunaan informasi akuntansi dalam bisnisnya akan jauh lebih efektif dalam penerapannya.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Listiorini, 2019) yang mengungkapkan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (H_3 diterima). Hal ini dibuktikan oleh besarnya nilai t-hitung 6,436 > t-tabel 1,980. Dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Artinya, H_0 ditolak dan H_a diterima, pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian ini selaras dengan penelitian (Priliandani *et al.*, 2022) yang menegaskan bahwa adanya dampak positif antara pengetahuan akuntansi dengan penggunaan informasi akuntansi. Namun tidak sejalan dengan penelitian (Ermawati *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh *Financial Literacy*, Jenjang Pendidikan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Dalam penelitian ini mengacu pada 3 faktor yang menjadi tolak ukur pelaku UMKM dalam menggunakan informasi akuntansi dengan baik, yaitu *financial literacy*, jenjang pendidikan dan pengetahuan akuntansi. Itu merupakan faktor penting yang harus distabilkan pengembangannya.

Berdasarkan hasil perhitungan olah data, besarnya nilai F-hitung 65,903 dan nilai signifikan 0,000. F-hitung > F-tabel (65,903 > 2,68). Nilai signifikan harus lebih kecil dari 0,05, yaitu (0,000 < 0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen yaitu *financial literacy*, jenjang pendidikan dan pengetahuan akuntansi

berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hal ini terjadi karena banyaknya pelaku UMKM yang mulai paham apa itu literasi keuangan dan bagaimana menerapkannya, adanya pelatihan akuntansi yang diadakan oleh Dinas UMKM sehingga pelaku UMKM perlahan memahami pengetahuan akuntansi dan bagaimana pencatatan yang benar guna menyediakan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan dalam menjalankan bisnisnya.

SIMPULAN

1. *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Batam.
2. Jenjang Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Batam.
3. Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Batam.
4. *Financial Literacy*, Jenjang Pendidikan dan Pengetahuan Akuntansi secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi et al., D. et. (2023). SUSi. *Cadernos ESP*, 17(1), e1516.
<https://doi.org/10.54620/cadesp.v17i1.1516>
- Dewi, E. Kusuma, & Purwatiningsih, P. (2021). Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 5(2), 30–48.
<https://doi.org/10.33884/jab.v5i2.4466>
- Efriyenty, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 69–82.
<https://doi.org/10.24123/jbt.v4i1.2814>
- Ermawati, N., & Handayani, R. T. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 6(1), 124.
<https://doi.org/10.33603/jka.v6i1.5271>
- Imtihanah, S. A., Andini, R., & Permana, I. (2022). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengalaman Kerja, Pengetahuan Akuntansi Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi*, 08(08), 1–16.
- Mubarokah, I. H., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 163–171.
- Ni Made Intan Priliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, K. A. K. (2022). Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(2), 173–194.
<https://doi.org/10.53363/yud.v2i2.35>
- Noor Salim, Z. R. (2021). Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 1(3), 68–76.
- Rahmayanti, N., Wafirotn, K. Z., & Wijayanti, I. (2022). Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Journal of Public and Business Accounting*, 3(1), 49–60.
<https://doi.org/10.31328/jobpa.v3i1.285>
- Vansiska, V., & Tobing, V. C. L. (2023). Analisis literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 29–40.
- Kumalasari, T. (2022). *Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Temanggung)*. 3(2), 182–200.
- Listiorini, L. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Umkm Mitra Binaan Bank Sumut Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1).
- Ni Made Intan Priliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, K. A. K. (2022). Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal Of Finance And Strategy Inside*, 2(2), 173–194.
<https://doi.org/10.53363/Yud.V2i2.35>
- Sri Ayem, Asih Purwo Kentari, U. W. (2016). Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Pengguna Informasi Akuntansi Sri. *Wacana Equilibrium*, 5(2), 414–420.
- Ningrum. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan..., Irsalina Vera Puspita Ningrum, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMP, 2023. 12–42.*